

PEMANFAATAN LIMBAH *FIBER* KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) SEBAGAI MULSA PADA MAIN NURSERY

Oleh

AMIRUL FAJAR

RINGKASAN

Pembibitan kelapa sawit pada umumnya dilakukan secara dua tahap (two stage) yaitu *pre-nursery* dan *main-nursery*. Masalah utama yang terjadi pada *main-nursery* yaitu tumbuhnya gulma dalam *polybag main-nursery*. Masalah tersebut dapat diatasi dengan penggunaan mulsa. Salah satu jenis mulsa yang dapat dimanfaatkan yaitu mulsa organik dari limbah *fiber*. Pabrik kelapa sawit menghasilkan limbah *fiber* yang biasa digunakan menjadi bahan bakar *boiler*, sebagian limbah *fiber* tersebut dapat dimanfaatkan sebagai mulsa. Maka dari itu, tujuan penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk memahami proses pengolahan limbah fiber di pabrik kelapa sawit dan memahami keuntungan pemanfaatan mulsa fiber pada *main-nursery*. *Fiber* kelapa sawit merupakan limbah dalam proses pengolahan CPO. Diawali proses sortasi, sterilisasi, pemisahan brondolan dan tandan pada theseser, pelumatan dalam mesin digester sekaligus pengeluaran limbah *fiber* melalui mesin *fiber cyclone*. Setelah limbah keluar *fiber* bisa dimanfaatkan sebagai mulsa dengan cara didiamkan terlebih dahulu lalu sebelum diaplikasikan dan pada saat pengaplikasian *fiber* harus rata pada permukaan *polybag*. Mulsa *fiber* mempunyai keuntungan dalam menghambat pertumbuhan gulma serta mempengaruhi pertumbuhan bibit kelapa sawit.

Kata kunci: *Fiber*, gulma, pembibitan, sawit.

